



► TERAS MALIOBORO

# Sultan Minta PKL Mengecek Dagangan

**DANUREJAN-**  
**Gubernur DIY Sri**  
**Sultan HB X meminta**  
**pedagang kaki lima**  
**(PKL) di Teras**  
**Malioboro mengecek**  
**dagangan oleh-oleh**  
**berupa makanan. Hal**  
**ini merespons kasus**  
**wingko berjamur yang**  
**viral di media sosial.**

Sunartono  
[sunartono@harianjogja.com](mailto:sunartono@harianjogja.com)

Sultan HB X menilai kemungkinan kondisi serupa juga terjadi saat sebelum PKL sepanjang Malioboro dipindah ke Teras Malioboro. Hanya saja waktu itu tidak ada yang menyampaikannya ke publik. Akan tetapi karena saat ini telah ditempatkan pada lokasi jualan berbeda, dalam hal ini Teras Malioboro, sehingga banyak masyarakat ikut mengontrol kualitas produknya.

"Dulu mungkin cara jualannya juga begitu, *ning ora ngerti* [tetapi tidak ada yang tahu]. Sekarang begitu tempatnya berbeda yang lebih dikontrol kualitas produknya baru diketahui. Mungkin dulu juga enggak tahu juga, *podo wae*," kata Sultan di kompleks Kepatihan, Senin (21/3).

Sultan meminta kepada para PKL di Teras Malioboro agar

► Sultan HB X memastikan melalui dinas terkait, pembinaan sudah dilakukan terhadap PKL di Teras Malioboro.

► Dinas Koperasi dan UKM DIY sudah berkoordinasi dengan Ketua Paguyuban para PKL.

lebih sering mengecek barang dagangannya terutama yang menjual makanan. "Jangan mestinya *njamur tetep didol* [berjamur tetap dijual]. Jualan makanan seperti itu kan enggak tahan lama. Misalnya kita *tuku [beli] bakmi wis rong dina kan pada wae ra isa dipangan kan* [sudah dua hari kan sama saja tidak bisa dimakan]," ucapnya.

Sultan HB X memastikan melalui dinas terkait, pembinaan sudah dilakukan. Termasuk melakukan verifikasi kualitas produk dari para pedagang yang berjualan di Teras Malioboro. Hal serupa bisa terjadi kapan saja jika pedagang tidak melakukan kontrol terhadap makanan yang dijual.

"Dinas melakukan pembinaan yang masuk di situ kan kualitas produknya kan kami verifikasi, tetapi kalau makanan memang tidak tahan lama. Jadi mestinya yang punya toko warung itu

mengecek jualannya," ujarnya.

Dengan ditempatkan pada lokasi baru, Sultan berharap para pedagang bisa terus meningkatkan kualitas produk jualannya. "Jenis jualannya itu kan di Teras [Malioboro] sudah berbeda daripada pada waktu masih di sepanjang Malioboro kan. Sudah bisa dilihat. Mestinya mereka juga meningkatkan servis [layanan]. Meningkatkan mutu produk yang dijual, kalau *njamur [berjamur]* berarti kan tidak memenuhi standar. Tetapi yang bisa mengontrol kan dirinya sendiri," kata Sultan.

#### Ditindaklanjuti

Sebelumnya Pemda DIY menyebut akan menindaklanjuti informasi viral di media sosial terkait keluhan seorang wisatawan yang membeli oleh-oleh wingko berjamur di Teras Malioboro. Pembinaan akan dilakukan terhadap para pedagang, jika mengulangi akan diberikan sanksi.

Kepala Dinas Koperasi dan UKM DIY Srie Nurkyatsiwi menjelaskan lembaganya sudah berkoordinasi dengan Ketua Paguyuban para PKL untuk segera menindaklanjuti keluhan wisatawan tersebut. Ke depan akan dilakukan pembinaan terhadap para PKL, jika mengulangi perbuatan serupa akan diberikan sanksi.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Juni 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005